

BAB VI

PENUTUP

Pada bab VI akan dipaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat membangun guru, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa yang sering muncul dalam kumpulan puisi buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas X adalah gaya bahasa perbandingan. Gaya bahasa tersebut didominasi oleh gaya bahasa personifikasi. Secara keseluruhan gaya bahasa perbandingan ditemukan sebanyak 6 jenis gaya bahasa dengan jumlah keseluruhan gaya bahasa sebanyak 48 gaya bahasa. Jenis gaya bahasa tersebut antara lain *simile/perumpamaan, personifikasi, metafora, antitetis, pleonasme, dan depersonifikasi*.
2. Gaya bahasa pertentangan dari 10 puisi yang terdapat pada buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas X yakni, sebanyak 6 jenis gaya bahasa dengan jumlah keseluruhan gaya bahasa sebanyak 19 gaya bahasa. Jenis gaya bahasa tersebut antara lain *sarkasme, sinisme, satire, hiperbola, oksimoron, dan klimaks*. Penggunaan gaya bahasa pertentangan lebih didominasi pada puisi karya W. S Rendra yang berjudul *Sajak Anak Muda*.
3. Dari hasil analisis data diketahui jenis dan jumlah gaya bahasa pertautan yang terdapat pada kumpulan puisi buku teks bahasa Indonesia edisi revisi

2017 kelas X merupakan gaya bahasa yang paling sedikit muncul . Keseluruhan data yang diperoleh dari analisis 10 judul puisi pada buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017, yaitu sebanyak 5 jenis gaya bahasa dengan jumlah keseluruhan gaya bahasa sebanyak 14 gaya bahasa. Jenis gaya bahasa tersebut antara lain *erotetis, asindeton, paralelisme, epitret, dan pars pro toto*.

4. Gaya bahasa perulangan juga ditemukan pada kumpulan puisi buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas X. Keseluruhan data yang diperoleh dari analisis 10 judul puisi pada buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017, yaitu sebanyak 7 jenis gaya bahasa dengan jumlah keseluruhan gaya bahasa sebanyak 24 gaya bahasa. Jenis gaya bahasa tersebut antara lain *anafora, aliterasi, asonansi, mesodiplosis, epizeukis, epistrofa, dan antanaklasis*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pemanfaatan karya sastra sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia perlu ditingkatkan agar siswa memiliki pengetahuan dan belajar lebih banyak dari sastra.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi siswa terhadap kemampuan pribadinya terkait penguasaan kosa kata sekaligus menambah pengetahuan mereka tentang jenis gaya bahasa lain yang jarang digunakan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemahaman terkait materi gaya bahasa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji gaya bahasa yang lebih beragam.